

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Azhar Kasim, M. H. (2015). *Merekonstruksi Indonesia: Sebuah Perjalanan Menuju Dynamic Governance*. Jakarta: Kompas.
- AG, S. (2010). *Analisis Kebijakan Publik Konsep, Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- A, G. D. (2000). *Learning in Action: A Guide to Putting the Learning Organization to Work*. Boston, Massachusetts: Harvard Business Press.
- Bouckaert, C. P. (2017). *Public Management Reform (A Comparative Analysis-Into The Age Of Austerity)*. Oxvord: Oxvord University.
- C, Handy. (1993). *Understanding Organizations*. London: Penguin Books.
- David, F. R. (1999). *Strategic Management*. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Glueck, L. R. (1994). *Manajemen Strategis dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- G, T. D. (1994). *The Dynamic Capabilities of Firms: An Introduction*. Austria: International Institute for Applied Systems Analysis.
- Hood, C. (1991). *New Public Management*. Inggris: Oxford University Press.
- Huda, N. (2017). *Otonomi Daerah Filosofi, Sejarah Perkembangan dan Problematika*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ingga, I. (2016). *Implementasi Manajemen Strateegik*. Yogyakarta: Deepublish CV Budi Utama.
- Jones, C. W. (2012). *Strategic Management Theory*. Amerika Serikat: Cengage Learning
- Mukhlis Catio, S. R. (2021). *Manajemen Strategi*. Bogor: In Media.
- Nazaruddin. (2019). *Manajemen Strategik*. Palembang: Noer Fikri.
- Osborne, D. (1992). *Reinventing Government: How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector*. Pentagon: Addison-Wesley Publishing Company.

- Plummer, D. A. (2010). *Adaptive Capacity and Environmental Governance*. New York: Springer Dordrecht Heidelberg London.
- Porter, M. E. (2007). *Dynamic Governance Embedding Culture, Capabilities and Change in Singapore*. Singapura: World Scientific Publishing Co. Pte. Ltd.
- Purnomo, S. H. (1996). *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Robinson, J. A. (2004). *Strategic Management: formulation, implementation and control*. New York: Irwin/McGraw-Hill.
- Ronald D. Brunner, d. (2005). *Adaptive Governance: Integrating Science, Policy, and Decision Making*. Columbia: Columbia University Press.
- Sangkala. (2016). *Dimensi-Dimensi Manajemen Publik: Edisi Kedua*. Yogyakarta: Capiya Publishing.
- Shafritz, J. M. (2000). *Defining Public Administration*. USA: Westview Press.
- Siagian, S. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia Sektor Publik*. Jakarta: Kencana.
- Steers, R. M. (1999). *Efektivitas Organisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto. (2014). *Manajemen Strategi Komprehensif*. Suarabaya: Erlangga.
- Statistik, B. P. (2022). *Kabupaten Takalar dalam Angka 2022*. Takalar: BPS Kabupaten Takalar.
- Teece, D. J. (2007). *Dynaimc Capabilities and Strategic Management*. UK: Oxford University Press.
- Waldo, D. (1968). *Scope of the Teory of Public Administration dalam Theory and Practice of Public Administration: Scope, Objective and Method, James Charlesworth*. USA: American Academy of Political and Social Science.
- Webster, D. G. (2009). *Adaptive Governance: The Dynamics of Atlantic Fisheries Management*. US: Massachusetss Institute of Technology.
- Wheelen, J. D. (1998). *Strategic Management*. New York: Addison-Wesley.

## **TESIS**

- Cahyani, I. (2022). *Dynamic Capabilities Pelayanan Publik (Studi Pada Pelayanan Kependudukan Aplikasi Jari di Kota Kendari)*. Tesis Magister Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin.

## JURNAL

- Abhishek Kumar Awasthi, d. (2023). Assessing Strategic Management of e-Waste in Developing Countries. *Sustainability*, 15(7263), 9.
- Andika, L. R. (2021). Tata Kelola Adaptif Wilayah Pesisir: Meta Teori Analisis. *Balitbangda Pemprov Lampung*, 9(1), 8-9, doi:<https://doi.org/10.35450/jip.v9i01.173>.
- Barney, J. (1991). Firm Resources and Sustained Competitive Advantage. *Journal of Management*, 23-24.
- Daniel Cohen, W. D. (1990). Innovation and Learning; two faces of R&D. *Economic Journal*, 1 doi:10.2307/2233763.
- Marge Sassi, A. J. (2019). Using the Strategy Tripod to Understand Strategic. *The Journal of Arts Management, Law, and Society*, 49(5), 1, doi:<https://doi.org/10.1080/10632921.2019.1646177>.
- Md MAmunur Rashid, M. M. (2021). Strategic Management Accounting Practices: a Literature Review and Opportunity for Future Research. *Asian Journal of Accounting Research*, 6(1), 129.
- Modell, F. W. (2014). From New Public Management to New Public Governance? Hybridization and Implications for Public Sector Consumerism. *Financial Accountability & Management*, 21-24
- Muh. Firyal Akbar, A. N. (2021). Adaptive Governance In Terms Of The Limboto Lake. *Natural Volatiles & Essential Oils*, 8(5), 1-5.
- Muhammad Kazem Ghorbani, H. H. (2022). Concept-Based Integration of Project Management and Strategic Management of Rubber Dam Projects Using the SWOT-AHP Method. *Sustainability*, 14(2541), 15-17.
- Mukhlis, M. (2016). Tata Kelola Pemerintahan dalam Peningkatan Kapasitas Adaptif atau Keetahanan Kota Bandar Lampung Terhadap Dampak Perubahan Iklim. *Ilmu Politik dan Komunikasi*, VI(2), 13-14.
- Muslim, R. A. (2019). Kapabilitas Dinamis dalam Kepemimpinan Studi Atas Kepemimpinan Bupati Purwakarta Dedi Mulyadi. *Administrasi Publik*, 1(1). doi:<https://doi.org/10.23969/decision.v1i01.1445>

- Musnandar, A. (2013). Implementasi Manajemen Strategik dalam Pengembangan Budaya Organisasi pada Perguruan Tinggi Islam: Studi Kasus di UIN Maliki Malang. *Ulul Albab*, 14(1).
- Nurathirah Aprillah Norman, A. R. (2020). Adaptive Governance Dalam Pengembangan Kapasitas Pemerintah. *Journal Unismuh*, 1(1).
- Nuryadi, W. d. (2021). Manajemen Strategik: Pemikiran Michael Porter dan Implikasinya bagi Pengembangan Ekonomi Kreatif. *Center for Open Science*, 12.
- Permatasari, A. (2014). Otonomi Khusus Daerah Perbatasan, Alternatif Solusi Penyelesaian Masalah Perbatasan di Indonesia. *Media Hukum*, 21(2), 227.
- Piening, E. P. (2013). Dynamic Capabilities in Public Organizations. *Public Management Review*, 15(2). doi:<https://doi.org/10.1080/14719037.2012.708358>
- Rosalina, I. (2012). Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan Pada Kelompok Pinjaman Bergulir di Desa Mantren Kec. Karangrejo Kabupaten Madetaan. *Jurnal Efektivitas Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1).
- Steve Hatfield-Dodds, R. N. (2006). Adaptive Governance: An Introduction, and Implications for Public Policy. *The Genesis of Adaptive Governance*, 4-9.
- Shabana, A. C. (2010). The business case for corporate social responsibility: A review of concepts, research and practice. *Journal of Management Reviews*, 12(1), 85-105.
- Wijaya, F. D. (2020). Kapabilitas Dinamis Sektor Publik: Sebuah Tinjauan Literatur. *Ilmu Administrasi Negara*, 16(1). doi:<http://dx.doi.org/10.46730/jjana.v18i2.7925>
- Wijayati, D. T. (2010). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Manajemen Strategik pada. *Manajemen dan Kewirausahaan*, 12(1).

## WEBSITE

- Fiska. (2021, Februari 6). *Teori Efektivitas: Definisi, Faktor, dan Aspek Pemicunya*. Dipetik Oktober 17, 2023, dari <https://www.gramedia.com/literasi/teori-ekonomi-makro/>
- Ilham. (2019, September 5). *Bupati Takalar Resmikan Pusat Daur Ulang Tasamara*. Dipetik Juli 27, 2023, dari

<https://sulselberita.com/2019/09/05/bupati-takalar-resmikan-pusat-daur-ulang-tasamara/>

Priharto, S. (2021, September 7). *Kledo.com*. Dipetik Oktober 17, 2023, dari Tips Manajemen Strategik, Tahapan dan Pengertiannya Pada Bisnis: <https://kledo.com/blog/manajemen-strategis/>

Putra, M. H. (2020, Oktober 18). *Kepemimpinan di Tengah Ketidakpastian: Peran Adaptive Leadership dan Adaptive Governance*. Dipetik Agustus 9, 2023, dari <https://politik.brin.go.id/kolom/politik-sains-dan-kebijakan/kepemimpinan-di-tengah-ketidakpastian-peran-adaptive-leadership-dan-adaptive-governance/>

Ronalyw. (2018, Februari 18). *Berita Kota Makassar*. Dipetik Juli 11, 2023, dari <https://beritakotamakassar.com/berita/2020/02/18/ratusan-ton-sampah-membusuk-sejumlah-tps-takalar/>

Statistik, B. P. (2017, Agustus 11). *Takalar dalam Angka 2017 & 2018*. Dipetik Juli 11, 2023, dari <https://takalarkab.bps.go.id/publication/2017/08/11/400353784e86233325c3fe91/kabupaten-takalar-dalam-angka-2017.html>

Whaley, F. C. (2018). Understanding process, power, and meaning in adaptive governance: a critical institutional reading. *Ecology and Society*, 23(2). Diambil kembali dari <https://www.jstor.org/stable/26799116>

## **DOKUMEN RESMI PEMERINTAH**

*Peraturan Bupati Takalar Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan.* (t.thn.).

*Peraturan Bupati Kabupaten Takalar Nomor 65 Tahun 2018 Tentang Kebijakan dan Strategi Pemerintah Daerah Kabupaten Takalar dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga.* (n.d.).

*Peraturan Daerah Sulsel No. 3 Tahun 2014 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.* (n.d.).

*Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2012 Tentang Pengelolaan Sampah.* (t.thn.).

*Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar Nomor 6/SK/DLHP/I/2018 tentang Pembentukan Tim Gerakan Masyarakat Takalar Tangkasa' na Gammara (Gema*

*Tasamara) Tingkat Kabupaten Takalar Tahun Anggaran 2018.*  
(t.thn.).

*Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah.*  
(t.thn.).

## **WAWANCARA**

Husain, S. (2024, Januari 16). Kepala Desa Tamalate. (M. F. Pratama, Pewawancara)

Rafiuddin, S. (2024, Januari 15). Kepala Bidang Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar. (M. F. Pratama, Pewawancara)

Rasyid. (2024, Januari 16). Tokoh Masyarakat Galesong Utara. (M. F. Pratama, Pewawancara)

Sumarlin, S. (2024, Januari 16). Camat Galesong Utara Kabupaten Takalar. (M. F. Pratama, Pewawancara)

Syamsu Alam, S. (2024, Januari 15). Staf Bagian Umum Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar. (M. F. Pratama, Pewawancara)

# LAMPIRAN

- Data Informan Penelitian

<b>NO</b>	<b>NAMA / USIA</b>	<b>PROFESI / JABATAN</b>	<b>WAKTU WAWANCARA</b>
1	Rafiuddin, S.Pt	Kepala Bidang Kebersihan Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar	15 Januari 2024
2	Syamsu Alam, SE	Staf Bagian Umum Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar (Bendahara Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Periode 2019-2021)	15 Januari 2024
3	Sumarlin, S.Pd	Camat Galesong Utara Kabupaten Takalar	16 Januari 2024
4	Husain, SE	Kepala Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara	16 Januari 2024
5	Rasyid	Tokoh Masyarakat Kecamatan Galesong Utara	16 Januari 2024



INDIKATOR	SUB INDIKATOR	PERTANYAAN	INFORMAN	HASIL WAWANCARA
Perumusan Strategi	Tahap Input	Di dalam merumuskan program apakah telah adanya masukan dari masyarakat atau pihak lain?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi pada saat itu sempat ramai di media sosial kondisi Takalar yang sangat kotor serta dikeluhkan oleh semua pihak yang sedang berkunjung di Kabupaten Takalar baik untuk sekedar mengunjungi tempat wisata hingga ke tempat kulineran, disepanjang jalan mereka melihat banyaknya sampah yang berserakan, setelah kami tinjau ternyata betul banyaknya sampah, apa lagi di jalan poros Galesong, bahkan masyarakat pun mengeluhkan hal yang</li> </ul>

				<p>sama ketika kami melakukan peninjauan dengan di dampingi oleh pemerintah setempat, ramainya perbincangan mengenai Takalar banyaknya sampah yang terdapat di beberapa wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Tentu banyak masukan maupun laporan kepada saya secara langsung datang ke kantor, apa lagi di jalan poros, itu banyak sekali masyarakat yang mengeluhkan akibat kotornya dan tak sedikit sampah-sampah yang berserakan itu mengakibatkan kecelakaan bermotor</li><li>• Iya ada laporan dari masyarakat ke kami</li></ul>
--	--	--	--	--

				<p>mengenai sampah-sampah yang ada di jalanan serta tanah kosong mengganggu kenyamanan masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setelah itu pemerintah desa tentunya langsung berkoordinasi dengan pemerintah kecamatan untuk diteruskan ke dinas terkait mengenai permasalahan ini</li><li>• Sampah di Takalar itu sangat banyak dapat dijumpai di jalanan raya, sawah-sawah dan sebagainya sehingga banyak masyarakat yang melakukan laporan kepada lurah atau desa maupun camat</li></ul>
--	--	--	--	--

	Tahap Pencocokan	Bagaimana respon Pemerintah terhadap masukan atau tanggapan mengenai masalah sampah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi program gema tasamara ini sebuah himbauan ajakan untuk meleak terhadap kondisi lingkungan sekitar agar bersih serta masyarakat dapat hidup dengan sehat. Setelah lahir program ini mulailah sampah-sampah di jalan poros Takalar ini kemudian volumenya berkurang yang dimana bupati pada saat itu memerintahkan setiap instansi untuk membersihkan jalanan poros</li> <li>• Sehingga pada saat itu saya langsung berkoordinasi dengan dinas terkait serta melakukan peninjauan langsung pada saat itu</li> </ul>
--	------------------	--	--	---

				<ul style="list-style-type: none"> <li>• Langsung berkoordinasi dengan Camat</li> <li>• Saya lihat lahir Program Gema Tasamara</li> </ul>
	Tahap Keputusan	Bagaimana keputusan yang diambil di dalam merumuskan program tersebut dalam mengatasi sampah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bupati pada saat itu Pak Syamsari Kitta merespon hal tersebut dengan memerintahkan adanya tim yang dibentuk dalam mengatasi sampah sehingga terbitlah sk tim gema tasamara yang dibina langsung oleh bupati sebagai penanggung jawab serta adanya ketua dari dinas lingkungan yang diikuti masing-masing camat menjadi koordinator disetiap wilayahnya</li> </ul>

			Masyarakat Galut)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi strategi yang ditekankan dalam perumusan ini ialah adanya integrasi dari tempat pembuangan sementara ke tempat pengelolaan sampah, maka pada saat itu untuk mengurangi volume sampah tersebut ada namanya pusat daur ulang tasamara yang terletak di Desa Tamalate untuk mengelola sampah-sampah masyarakat</li> <li>• Program gema tasamara telah menunjukkan adanya prioritas program dengan adanya solusi dalam mengurangi volume sampah hadirnya pusat daur</li> </ul>
--	--	--	-------------------	--

				<p>ulang dalam mengelola sampah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program gema tasamara juga terdapat pengelolaan daur ulang yang disediakan pemerintah</li> </ul>
Pelaksanaan Strategi	Ketepatan Kebijakan	Bagaimana pelaksanaan selanjutnya agar program tersebut tepat dalam mengurangi volume sampah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Syamsu Alam, SE (Staf Bagian Umum DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenai masyarakat memang masih kurang peduli terhadap lingkungan, banyak dari masyarakat desa atau kelurahan membuang sampahnya di jalanan poros atau tempat-tempat kosong karena mereka menganggap ada dinas lingkungan hidup yang akan membersihkan dan mengangkut sampah di jalanan poros</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jadi program ini ternyata dilirik oleh kementerian lingkungan hidup dengan memberikan bantuan mesin pencacah sampah, mesin pelet butiran organik dan pusat daur ulang seperti ini hanya ada di Aceh, Surabaya dan terakhir di Sulawesi Selatan tepatnya Kabupaten Takalar</li> <li>• Berangsur-angsur sampah mulai bersih</li> <li>• Sampah-sampah ini kami tidak tahu mau kemanakan sebelum adanya pusat daur ulang</li> </ul>
	Pembelajaran	Guna pusat daur ulang berjalan dengan baik apakah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat mesin penghancur plastik</li> </ul>



		<p>sudah ada strategi yang dilakukan dari pihak dinas sendiri seperti melakukan kunjungan ke tempat pusat daur ulang di daerah lain?</p>	<p>Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Syamsu Alam, SE (Staf Bagian Umum DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<p>yang didapatkan melalui kementerian lingkungan hidup dan kehutanan serta mesin tersebut hanya terdapat tiga alat se Indonesia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami pernah melakukan studi banding ke Sinjai dan Pinrang, Sinjai saja omset retribusi pengelolaan bisa sampai 40 juta bersih perbulan dan tidak lagi mengandalkan anggaran dari dinas maupun pemda namun omset distribusinya dia kelola sendiri. Hal ini kami belajar bahwa sangat penting untuk hadir kolaborasi bukan hanya satu pihak saja akan tetapi secara</li> </ul>
--	--	--	---	--

				<p>menyeluruh serta adanya komitmen antar instansi maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pergantian kepemimpinan mengubah konstelasi program tidak berjalan dimana pusat daur ulang mengandalkan anggaran dari dinas padahal retribusi pemasukan pusat daur ulang hanya dia yang mengelola tanpa menyetor ke dinas namun masih tetap mengandalkan anggaran dari sini</li><li>• Anggaran untuk pusat daur ulang saja diberi 75 juta perbulan hal ini sangat dimanja oleh pemerintah daerah melalui dana alokasi</li></ul>
--	--	--	--	--

				<p>khusus dinas lingkungan hidup dan pertanahan pada saat itu</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Jadi cara kerja pusat daur ulang itu ialah masyarakat dapat membawa sampah-sampah rumah tangga mereka yang bisa diolah seperti plastik, botol bekas dan sebagainya karena di pusat daur ulang tasamara itu terdapat mesin penghancur plastik yang didapatkan melalui kementerian lingkungan hidup dan kehutanan serta mesin tersebut hanya terdapat tiga alat se Indonesia. Hasil olahan tersebut akan diberikan nilai atau akan dibeli</li></ul>
--	--	--	--	---

				oleh bank sampah sesuai dengan berat sampah yang diolah kemudian pihak pusat daur ulang akan mengirimkan bahan mentah plastik yang akan diolah ke kawasan industri di Makassar
	Budaya ( <i>Mindset</i> )	Bagaimana pelaksanaan strategi di dalam program gema tasamara, apakah ada kebiasaan yang dilakukan?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Syamsu Alam, SE (Staf Bagian Umum DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program gema tasamara ini adanya kegiatan jum'at bersih yang dilakukan oleh seluruh <i>stake holder</i> baik pemerintah maupun masyarakat untuk membersihkan lingkungan sekitar mereka, sambil menanamkan sikap hidup bersih dan sehat kepada seluruh <i>stake holder</i> agar pelaksanaan program</li> </ul>

			<p>Galesong Utara)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<p>gema tasamara ini terwujud secara maksimal. Namun kami di dinas lingkungan hidup telah melakukan sosialisasi penggunaan tempat sampah terpisah antara sampah organik dan non organik yang kami harapkan dapat direalisasikan dengan baik sebagai bentuk penerapan konsep <i>reduce, reuse, recycle</i> dan alhamdulillah saat ini tiap instansi yang terdapat pada lingkup pemerintah telah terdapat tempat sampah seperti itu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Program gema tasamara ini sebenarnya himbauan, pemberian contoh</li> </ul>
--	--	--	---	---

				<p>kepada masyarakat agar peduli terhadap lingkungannya, sebab dengan bersih tentunya masyarakat akan hidup sehat yang dimulai dari tiap instansi se kabupaten Takalar</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Jum'at bersih sering kami galakkan bahkan tiap 1 bulan sekali diadakan kegiatan hidup bersih dan sehat di kantor kecamatan dan juga kelurahan dan desa mengadakannya tiap sepekan sekali. Kami sudah memberikan contoh pada kantor instansi kecamatan bahwa perlunya pemilahan sampah agar masyarakat bisa mengelola sampahnya</li></ul>
--	--	--	--	---

				<p>sendiri, mana yang harus dibakar mana yang harus dikelola</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab program gema tasamara nilainya masih kami gunakan seperti gotong royong membersihkan sampah secara bersama-sama</li> <li>• Untuk hidup bersih dan sehat dinampakkan dalam kantor-kantor pelayanan publik seperti tersedianya tempat sampah organik dan non organik</li> </ul>
Evaluasi Strategi	Perubahan Lingkungan	Bagaimana program gema tasamara di dalam evaluasi yang dilakukan ? Apakah program tersebut telah mampu menghadapi kondisi lingkungan yang berubah?	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Syamsu Alam, SE</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Program gema tasamara ini tidak lagi terlihat wujudnya secara nyata dimana pusat daur ulang tidak lagi beroperasi yang diakibatkan oleh perpindahan</li> </ul>

			<p>(Staf Bagian Umum DLHP Takalar)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<p>kepemimpinan kepala daerah dan juga para pejabat eselon 2</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Anggaran teknis di dinas lingkungan hidup sebelumnya mencapai 6 milyar pertahun sekarang sisa 2 milyar pasca covid yang disebabkan penanganan covid yang pada saat itu diutamakan sehingga saat ini anggaran dinas lingkungan stagnan atau tidak mengalami perkembangan lagi. Apa lagi pada saat program tersebut baru diimplementasikan anggaran untuk pusat daur ulang saja diberi 75 juta perbulan hal ini sangat dimanja oleh pemerintah daerah</li> </ul>
--	--	--	--	--



				<p>melalui dana alokasi khusus dinas lingkungan hidup dan pertanahan pada saat itu. Faktor kedekatan atau kolega dari bupati pada saat itu yang menjadi penanggung jawab pusat daur ulang sehingga setelah tidak menjabatnya bupati lagi penanggung jawab pusat daur ulang tidak lagi fokus mengusahakan hidup kembali pusat daur ulang tersebut padahal retribusi pendapatan mereka kelola sendiri, mereka hanya mengandalkan anggaran dinas lingkungan hidup namun sekarang anggaran sudah dihentikan disana</p>
--	--	--	--	--

				<p>akibat komitmen pergantian pimpinan yang tidak ada dalam mengatasi sampah sehingga pusat daur ulang tidak lagi bekerja yang tentunya mempengaruhi program gema tasamara terimplementasi dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak lagi nampak pasca pandemi covid 19</li> <li>• Pusat daur ulangnya terletak di desa saya namun, saya lihat tidak lagi beroperasi dan saya cek ketika saya menjadi kepala desa ternyata betul tidak beroperasi yang disebabkan tidak adanya anggaran lagi</li> </ul>
--	--	--	--	--

				<p>dari kabupaten serta pusat daur ulang itu tidak dapat berdiri secara mandiri pasca peralihan kepemimpinan bupati</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak lagi beroperasi saya lihat sewaktu covid 19</li> </ul>
	Kebutuhan Masyarakat	<p>Bagaimana strategi Pemerintah Kabupaten Takalar di dalam evaluasi apakah kebutuhan masyarakat akan kebersihan sampah telah terpenuhi?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Syamsu Alam, SE (Staf Bagian Umum DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah penduduk di Takalar itu kurang lebih 300 ribu orang sehingga perhitungan ideal jumlah sampah yang dihasilkan perhari di Takalar yakni 150 ton sampah, hal ini lah yang perlu dikelola dengan baik agar sampah tersebut tidak berserakan, tidak menumpuk dan sebagainya. Kami berupaya akan tetap konsisten agar takalar</li> </ul>

			<p>Galesong Utara)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Husain, SE (Kepala Desa Tamalate)</li> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<p>bisa bersih dan indah untuk dilihat dengan menghadirkan kontainer mini disetiap desa maupun kelurahan se kabupaten Takalar yang dimulai di pada tahun 2024 ada di desa Palleko dan seterusnya yang kemudian kita berharap dari program ini akan dapat menanggulangi masalah persampahan karena jujur sampai saat ini sampah ini akan ada dan harus dikelola dengan baik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebab itu yang dikeluhkan masyarakat lingkungan kotor dan sebagainya, maka dari itu alternatif dari dinas lingkungan dengan</li> </ul>
--	--	--	---	--

				<p>memperbanyak tempat pembuangan sampah sementara di wilayah-wilayah Takalar agar sampah mereka dapat diangkut langsung oleh dinas lingkungan hidup, sebab kami melakukan pengangkutan sampah setiap tiga kali dalam sepekan. Boleh pula jikalau ada masyarakat yang mau diambil sampahnya dapat berlangganan dengan biaya 60 ribu per ruko atau instansi, 30 ribu untuk warung makan serta rumah warga 5 ribu per bulan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Saya telah bermohon ke dinas lingkungan hidup untuk adanya ketersediaan kontainer tempat pembuangan</li></ul>
--	--	--	--	---

				<p>sampah sementara untuk diadakan lebih banyak lagi di kecamatan saya serta saya telah himbau kepada desa dan kelurahan untuk membuat tempat pembuangan sampah sementara lebih banyak lagi dengan menggunakan anggarannya masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kami akan melakukan pengadaan tempat pembuangan sampah sementara di beberapa sudut desa agar warga desa dapat membuang sampahnya disana. Sebab program gema tasamara nilainya masih kami gunakan seperti gotong royong</li></ul>
--	--	--	--	---

				<p>membersihkan sampah secara bersama-sama, namun sangat disayangkan pusat daur ulang tidak lagi beroperasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak lagi adanya pengelolaan sampah namun syukur adanya penambahan tempat pembuangan sementara</li> </ul>
	Efektivitas	<p>Bagaimana strategi yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Takalar apakah telah efektif di dalam terimplementasikannya program gema tasamara?</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rafiuddin, S.Pt (Kepala Bidang Kebersihan DLHP Takalar)</li> <li>• Sumarlin, S.Pd (Camat Galesong Utara)</li> <li>• Husain, SE (Kepala</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tetap berfokus kepada penanganan sampah yang menumpuk, agar sampah tersebut tidak lagi dikeluhkan</li> <li>• Sangat penting untuk hadir kolaborasi bukan hanya satu pihak saja akan tetapi secara menyeluruh serta adanya komitmen antar</li> </ul>

			<p>Desa Tamalate)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Rasyid (Tokoh Masyarakat Galut)</li> </ul>	<p>instansi maupun masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kami perlu melakukan kolaborasi antar sektor namun sampai saat ini belum ada regulasi yang mengatur hal tersebut mengenai sampah adalah masalah bersama baik dinas, kecamatan hingga desa dan kelurahan</li> <li>• Belum tidak lagi beroperasi pusat daur ulang sehingga sampah hanya dibuang di tempat pembuangan sementara</li> </ul>
--	--	--	---	--



## Dokumen Surat Penelitian

	<p style="text-align: center;"><b>KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI</b> <b>UNIVERSITAS HASANUDDIN</b> <b>FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK</b> <small>Jalan Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245 Telepon (0411) 585024, FAX (0411) 585024 Laman www.fisip.unhas.ac.id</small></p>	
<hr/>		
Nomor	260/UN4.8.1/PT.01.04/2024	4 Januari 2024
Lamp	Proposal Penelitian	
Hal	Permohonan Izin Penelitian	
<p>Kepada Yth Gubernur Sulawesi Selatan c.q. Kepala UPT P2T BKPM Provinsi Sulawesi Selatan MAKASSAR</p>		
<p>Dengan hormat, kami mohon bantuan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa Program Pascasarjana Fisip Universitas Hasanuddin yang tersebut di bawah ini</p>		
Nama	Muhammad Fathurahman Pratama	
Nomor Pokok	E01222022	
Program	Magister (S2)	
Program Studi	Administrasi Publik	
Judul Penelitian	Manajemen Strategik dalam Implementasi Program Gema Tasamara (Gerakan Masyarakat Tangkasa na Gammara) Kabupaten Takalar	
Pembimbing	1. Prof. Dr. Sangkai, MA. 2. Dr. Suryadi Lambali, MA.	
Waktu Penelitian	: 4 Januari 2024 - Selesai	
Atas izin dan bantuan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih		
		<p>Rektor Universitas Hasanuddin Nekti Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan, Prof. Dr. Hasniati, S.Sos., M.Si NIP. 196801011997022001</p>
Tembusan:	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Dekan Fisip Unhas,</li><li>2. Kepala Tata Usaha Fisip Unhas</li><li>3. Mahasiswa yang bersangkutan,</li><li>4. Arsip</li></ol>	
		



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936  
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : [ptsp@sulselprov.go.id](mailto:ptsp@sulselprov.go.id)  
Makassar 90231

Nomor : 643/S.01/PTSP/2024 Kepada Yth.  
Lampiran : - Bupati Takalar  
Perihal : Izin penelitian

di-  
Tempat

Berdasarkan surat Dekan FISIP UNHAS Makassar Nomor : 268/UN4.8.1/PT.01.04/2024 tanggal 04 Januari 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : MUHAMMAD FATHURAHMAN PRATAMA  
Nomor Pokok : E012222022  
Program Studi : Administrasi Publik  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S2)  
Alamat : Jl. P. Kemerdekaan Km. 10 Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun Tesis, dengan judul :

**" Manajemen Strategik dalam Implementasi Program Gema Tasamara (Gerakan Masyarakat Tangkasa' na Gammara) Kabupaten Takalar "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Januari s/d 20 Maret 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar  
Pada Tanggal 10 Januari 2024

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU  
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



**ASRUL SANI, S.H., M.Si.**  
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I  
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth  
1. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar;  
2. *Pertinggal.*



No. SEM 18

**PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN  
TERPADU SATU PINTU**

Jl. Jenderal Sudirman No.28 Telp. (0418) 323291 Kab. Takalar

Takalar, 11 Januari 2024

Nomor : 16/IP-DPMPTSP/1/2024  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

Kepada  
Yth. 1. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan  
Pertanahan Kab. Takalar  
2. Camat Galesong Utara  
3. Kepala Desa Tamalate  
Di-  
Takalar

Berdasarkan Surat Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 643/S.01/PTSP/2024, Tanggal 10 Januari 2024 perihal Izin Penelitian dan Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Takalar Nomor 070/20/BKBP/1/2024 tanggal 11 Januari 2024, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : MUHAMMAD FATHURAHMAN PRATAMA  
Tempat Tanggal Lahir : Bontolebang, 09 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa ( S2 ) UNHAS Makassar  
Alamat : Bontolebang Desa/ Kel. Bontolebang  
Kec. Galesong Utara Kab. Takalar

Bermaksud akan melakukan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja Bapak/Ibu dalam Rangka Penyusunan Tesis dengan judul :

**"MANAJEMEN STRATEGIK DALAM IMPLEMENTASI PROGRAM GEMA  
TAKAMARA (GERAKAN MASYARAKAT TANGKASANA GAMMARA)  
KABUPATEN TAKALAR"**

Yang akan dilaksanakan : 10 Januari s/d 20 Maret 2024  
Pengikut / Peserta : -

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan Kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Menaatii semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil Tesis Kepada Bupati Takalar Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak menaatii ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan seperlunya.

  
Kepala Dinas  
TA  
N. MEGAWATI IBRAHIM, SE., M.M.  
Kabupaten Pembina  
Nip. : 197202242000032002

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
2. Kepala Bappelibang Kab. Takalar di Takalar;
3. Kepala Badan Kesbangpol Kab. Takalar di Takalar;
4. Dekan FISIP UNHAS Makassar di Makassar
5. Peringgal.

### Dokumentasi Foto Penelitian

Foto mesin pengolah sampah pusat daur ulang tasamara (*tangkasa' na gammara*) Kabupaten Takalar (Arsip Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar 2019)



Foto timbunan sampah pada tempat pembuangan sementara yang ada di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar pasca pusat daur ulang tidak lagi beroperasi (dokumentasi 2024)





Foto dengan Bapak Rafiuddin, S.Pt Kepala Bidang Kebersihan pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar (Tanggal 15 Januari 2024)



Foto dengan Bapak Syamsu Alam, SE Staf Bagian Umum Pada Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Kabupaten Takalar (Bendahara Dinas Lingkungan Hidup dan Pertanahan Periode 2019-2021) (Tanggal 15 Januari 2024)



Foto dengan Bapak Sumarlin, S.Pd Camat Galesong Utara Kabupaten Takalar (Tanggal 16 Januari 2024)



Foto dengan Bapak Husain, SE Kepala Desa Tamalate Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar (Tanggal 16 Januari 2024)



Foto dengan Bapak Rasyid Tokoh Masyarakat Kecamatan Galesong Utara  
(Tanggal 16 Januari 2024)

